

## **HUBUNGAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN**

**Merry Listiantin**

Guru Bahasa Indonesia di MTs al-Ittifaqiah Kab. Ogan Ilir

merrylstantin1983@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Metode yang digunakan yakni metode deskriptif korelasional. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah siswa kelas IX.1 yang berjumlah 27 dari 30 siswa. Hasil analisis data dalam penggunaan media video animasi di kelas IX sebagai variabel X termasuk pada kategori cukup (60-69) dengan nilai rata-rata 63,18. Dan dalam menulis cerpen kelas IX sebagai variabel Y termasuk pada kategori baik (70-79) dengan nilai rata-rata 74,70. Ketercapaian tersebut menunjukkan kategori yang cukup. interpretasi koefisien nilai  $r$  antara 0,400-0,600 adalah interpretasi cukup. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi yang positif, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang cukup. Untuk menentukan koefisien korelasi hasil perhitungan signifikan atau tidak,  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel dengan taraf kepercayaan 95% (taraf kesalahan 5%). Dengan  $N= 27$ , maka  $r$  tabel 0,4705 dan  $r$  hitung 0,507. Dengan demikian, bila dibandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel maka  $r$  hitung lebih besar dibandingkan dengan  $r$  tabel. Hal ini terbukti ada signifikan antara penggunaan media video animasi (variabel X) dan siswa menulis cerpen (variabel Y) pada kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

**Kata Kunci:** media video animasi, menulis cerpen

### **PENDAHULUAN**

Media adalah alat komunikasi yang dapat dilihat dalam bentuk majalah, video, surat kabar dan sebagainya. Menurut Hamalik dalam Harry (1994:12) media adalah alat,

metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar guru dan siswa dalam proses pendidikan atau pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif ialah

pembelajaran yang memenuhi syarat yang sesuai dengan standar pendidikan atau pembelajaran telah mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memiliki empat keterampilan, salah satunya menulis. Menulis merupakan satu aspek keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting (Tarigan dikutip Tri, 2008:10). Hal ini dapat dipahami karena dengan kemampuan menulis, siswa dapat menuangkan buah pikirannya, perasaan, pengalaman, dan penghayatannya secara logis dan sistematis. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran dapat menimbulkan hal-hal yang baru bagi siswa. Media adalah salah satu alat dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar yang sangat efektif dan efisien (Sudirman dalam Susi, 2014:2). Salah satunya menggunakan video animasi sebagai materi pembelajaran. Menurut Furoidah dalam Bismo Prasetyo (2009:12) video animasi ialah media yang berisi kumpulan gambar yang

diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan video yang berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.

Dengan adanya media video animasi ini, siswa diharapkan dapat menuangkan ide, perasaan, dan pikirnya terhadap apa yang telah dilihat dan didengarnya melalui video animasi. Media video animasi ini sangat mendukung kegiatan pembelajaran menulis khususnya menulis cerpen. Hal ini terbukti bahwa faktanya masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis. Sulitnya siswa dalam menuangkan ide-ide, gagasan, perasaan, dan ekspresi dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajarannya kurang bervariasi dan tidak memanfaatkan media yang efektif, sehingga menyebabkan minat siswa berkurang dan proses pembelajaran pun tidak maksimal. Oleh karena itu, setiap materi pembelajaran belum tentu dalam pembelajaran menggunakan media yang sama. Media haruslah disesuaikan dengan materi sehingga siswa

mudah dalam memahami, termotivasi, dan membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.

Maka diperlukan media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan sehingga dapat membuat siswa bersemangat, termotivasi, dan membuat siswa dapat menuangkan ide-ide, gagasan, ataupun perasaan yang ingin dituangkan atau disalurkan. Salah satu cara yang dapat digunakan yakni dengan menggunakan media video animasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Media Video Animasi Terhadap Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMP Negeri 1 Indralaya Selatan”. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena peneliti ingin mengetahui masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen dalam proses pembelajaran. Dan penelitian ini tujuan untuk mengetahui hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen.

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Maka peneliti menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode deskriptif korelasional yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel yakni variabel bebas dengan variabel terikat (Notoatmodjo, 2002). Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ini melihat hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yakni desain korelasi. Desain ini dikategorikan dalam penelitian deskriptif karena menjelaskan hubungan antara variabel dan tingkat hubungan dibuktikan dengan koefisien korelasi Fraenkle & Wallen dalam Syahri (2017:51). Jika koefisien menghasilkan angka negatif (-) berarti hubungan menunjukkan arah yang berbalik atau berlawanan, namun jika menghasilkan angka positif (+) berarti hubungan menunjukkan arah yang sama.

Variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Populasi yang diambil berjumlah 118 siswa dengan sampel penelitian 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Dengan Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Teknik analisis data tes
  - a. Untuk menghitung hasil nilai tes siswa, peneliti sudah memberikan bobot nilai pada setiap aspek.
  - b. Mengitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik kolerasi *product Moment* untuk melihat hubungan yang positif antara media video animasi dengan menulis cerpen. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung

koefisien kolerasi menurut Arikunto (2010:316) sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

- c. Untuk menguji signifikansi atau tidak signifikansi dalam hal ini menggunakan taraf 5% atau kepercayaan 95%.
2. Analisis Data Angket atau Kuensioner
    - a. Untuk menganalisis data hasil angket, penulis menggunakan rumus bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Dedikbud, 20166)

Keterangan :

% : Persentase tiap jawaban responden.

P : Persentase yang dicapai setiap jawaban

F : Frekuensi siswa memilih setiap alternatif

N : Jumlah Sampel dalam penelitian

## Hasil dan pembahasan Hasil

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan yang berjumlah 27 dari 30 orang, yang akan di ambil sesuai subjek dengan tujuan tertentu di kelas IX. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan angket. Tes digunakan untuk mengambil data variabel X dan variabel Y, dan angket digunakan sebagai bahan pelengkap data.

Hasil yang didapat antara variabel X dan variabel Y dapat diklasifikasikan yakni klasifikasi 50-59 pada variabel X sebanyak 13 orang dengan nilai 50, 51, dan 59 dan variabel Y sebanyak 0 orang. Klasifikasi 60-69 pada variabel X sebanyak 3 orang dengan nilai 60 dan 64 dan variabel Y sebanyak 4 orang dengan nilai 61 dan 63. Klasifikasi 70-79 pada variabel X sebanyak 9 orang dengan nilai 70, 72, 75, 76, dan 78 dan variabel Y sebanyak 16 orang dengan nilai 72, 73, 74, dan 78, dan klasifikasi 80-89 pada variabel X sebanyak 2 orang dengan nilai 80 dan variabel Y sebanyak 7 orang dengan nilai 80,

81, dan 83. Dengan nilai rata-rata pada variabel X ialah 63.18 dan variabel Y ialah 74,70.

Kemudian, dari data angket yang diperoleh dari 27 siswa sampel diketahui bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, telah mempelajari cerpen. Dan siswa sudah mengetahui tentang media video animasi. Siswa diberikan tugas dengan menulis cerpen berdasarkan pengalaman sendiri dan diberikan contoh-contoh cerpen. Dengan demikian siswa mampu menulis cerpen dengan menggunakan media video animasi sebagai materi pelajaran, agar bahan ajar yang digunakan dapat bervariasi dan membuat siswa lebih termotivasi atau tertarik untuk mengarang/menulis cerpen. Dan berdasarkan angket di atas, peneliti tidak mengalami kesulitan dalam memberikan tes kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Hal ini terbukti bahwa siswa dapat menjawab dengan baik sesuai apa yang telah diketahui oleh siswa tersebut. Berdasarkan angket di atas, peneliti tidak mengalami kesulitan dalam memberikan tes

kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan. Hal ini terbukti dari hasil analisis variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan *product moment*, diperoleh  $r = 0,507$  sehingga dapat diketahui bahwa interpretasi koefisiennya tinggi. Jumlah sampel ( $N = 54$ ), maka  $r$  tabel = 0,4705 sedangkan  $r$  hitung 0,507.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tes siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, sampel yang diambil berjumlah 27 siswa pada kelas IX.1. Dan dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media video animasi di kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan siswa dapat dikategorikan cukup. Dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan menunjukkan siswa dapat dikategorikan baik. Ada korelasi yang dikatakan signifikan antara menulis cerpen dengan media video animasi dalam meningkatkan

kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media video animasi di kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan dengan tingkat korelasi cukup baik.

Dan dari hasil analisis variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan *product moment*, diperoleh  $r = 0,507$  sehingga dapat diketahui bahwa interpretasi koefisiennya tinggi. Jumlah sampel ( $N = 27$ ), maka  $r$  tabel = 0,4705 sedangkan  $r$  hitung 0,507. Dengan demikian interpretasi koefisien dalam penelitian ini dapat diterima, sebab siswa cukup mampu menulis cerpen dengan menggunakan media video animasi. Hal ini terbukti dengan ada korelasi yang signifikan antara hubungan media video animasi terhadap menulis cerpen pada siswa SMP Negeri 1 Indralaya Selatan.

Dilihat dari hasil analisis data yang didapat, hasil analisis tersebut diklasifikasikan yaitu klasifikasi 50-59 pada variabel X sebanyak 13 orang dengan nilai 50, 51, dan 59 dan variabel Y sebanyak 0 orang. Klasifikasi 60-69 pada variabel X sebanyak 3 orang dengan nilai 60

dan 64 dan variabel Y sebanyak 4 orang dengan nilai 61 dan 63. Klasifikasi 70-79 pada variabel X sebanyak 9 orang dengan nilai 70, 72, 75, 76, dan 78 dan variabel Y sebanyak 16 orang dengan nilai 72, 73, 74, dan 78, dan klasifikasi 80-89 pada variabel X sebanyak 2 orang dengan nilai 80 dan variabel Y sebanyak 7 orang dengan nilai 80, 81, dan 83. Sehingga didapat nilai rata-rata tes siswa kelas IX.1 pada variabel X termasuk pada kategori cukup (60-69) dengan nilai rata-rata 63.18. Sedangkan nilai rata-rata tes siswa di kelas IX.1 pada variabel Y termasuk pada kategori baik (70-79) dengan nilai rata-rata 74,70 namun keduanya ada hubungan yang signifikan.

### **Saran**

Setelah dilakukan penelitian terhadap kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media video animasi di kelas IX SMP Negeri 1 Indralaya Selatan, peneliti berharap khususnya kepada guru bahasa Indonesia dapat menggunakan media pembelajaran dengan efektif dan dapat dijadikan alternatif dalam

menulis cerpen. Serta mampu melibatkan siswa langsung dalam menggunakan media pembelajaran yang dipakai dan diharapkan agar siswa dapat termotivasi dan meningkatkan keingintahuannya sehingga proses belajar dan prestasi yang didapatkan prestasi yang baik. Dan siswa diberikan latihan secara terus menerus agar kemampuan menulis dapat meningkat dan menghasilkan karya yang baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifeni, Seylla. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Penguasaan Kosakata Sinonim dan Antonim Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah 25 Talang Balai Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*. Kayuagung. Skripsi: Universitas Islam Ogan Komering Ilir (UNISKI) Kayuagung.
- Puspita Sari, Siska. 2014. *Keefektifan Teknik Alfa Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK PGRI Tanjung Raja Ogan Ilir*. Kayuagung. Skripsi: Universitas Islam Ogan Komering Ilir (UNISKI) Kayuagung.
- Anakia, Susi. 2014. *Hubungan Media Benda Konkret Dalam*

- Keterampilan Menulis Puisi Pada Kelas VII SMP Negeri 4 Tanjung Lubuk.* Kayuagung. Skripsi: Universitas Islam Ogan Komering Ilir (UNISKI) Kayuagung.
- Prasetyo, Bismo. 2017. *Pengembangan Media Video Animasi Untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi.* Semarang. Jurnal: Universitas Negeri Semarang.
- Andheska, Harry. 2016. *Membangun Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Inovatif.*
- Yunita, Liza. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP 1 Darussalam.* <https://repository.ar-raniry.ac.id/504/1/skripsi%20gabungan.pdf>. Diakses tanggal 25 Juli 2018.
- Syahri, Indawan. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa.* Palembang. Roemah Sufie.
- Subana. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah.* Bandung. Pustaka Setia.
- [https://www.researchgate.net/publication/320378498\\_MEMBANGUN\\_KREATIVITAS\\_SISWA\\_DALAM\\_PEMBELAJARAN\\_MENULIS\\_DENGAN\\_MEMANFAATKAN\\_MEDIA\\_PEMBELAJARAN\\_INOVATIF](https://www.researchgate.net/publication/320378498_MEMBANGUN_KREATIVITAS_SISWA_DALAM_PEMBELAJARAN_MENULIS_DENGAN_MEMANFAATKAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_INOVATIF). Diakses tanggal 05 Mei 2018